

# **KORELASI AKTIVITAS BELAJAR SELAMA DI RUMAH SECARA ONLINE DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV**

**ARTIKEL PENELITIAN**



**OLEH  
ININ TRIYULIANI  
NIM F1082161006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2020**

**KORELASI AKTIVITAS BELAJAR SELAMA  
DI RUMAH SECARA ONLINE DENGAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS IV**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**ININ TRI YULIANI  
NIM F1082161006**

**Disetujui**

**Pembimbing I**



**Drs. Budiman Tampubolon, M.Si.  
NIP 195901041987031003**

**Pembimbing II**



**Dr. Tahmid Sabri, M.Pd.  
NIP 195704211983031004**

**Mengetahui**



**Dr. H. Martono, M.Pd.  
NIP 196803161994031014**

**Sekretaris Jurusan  
Pendidikan Dasar**



**Suparjan, M.Pd.  
NIP 197801162005011002**

# KORELASI AKTIVITAS BELAJAR SELAMA DI RUMAH SECARA ONLINE DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV

**Inin Tri Yuliani, Budiman Tampubolon, Tahmid Sabri**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Universitas Tanjungpura Pontianak

Email: [ininoke2017@gmail.com](mailto:ininoke2017@gmail.com)

## **Abstract**

*This study aims to describe the correlation between learning activities and student learning outcomes of grade IV students in Miftahussa'adah North Pontianak. The method used is a descriptive method with the form of interrelationship studies using correlation studies. This study is a population study with a total of 30 students. Data collection techniques in this study are indirect communication techniques and documentary study techniques. The data collection tools used were questionnaires and learning outcomes documents. The results showed that 80.14% of the fourth grade students of MIS Miftahussa'adah North Pontianak were in the "Very Good" category. Meanwhile, the learning outcomes of class IV MIS Miftahussa'adah North Pontianak obtained an average of 70.30. Based on the results of statistical calculations using the product moment correlation formula for the calculation of learning activities with student learning outcomes, the  $r$  count is 0.663, while the  $r$  table is 0.361 meaning  $r$  count  $>$   $r$  table or  $(0.663 > 0.361)$ . Based on the research results, the relationship between learning activities and student learning outcomes of class IV MIS Miftahussa'adah North Pontianak is in the strong category.*

**Keyword's : Correlation, Learning Activities, and Learning Outcomes.**

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman yang semakin *modern* terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan persyaratan mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan salah satu wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Karena pandemi *Corona*, para siswa dituntut belajar mandiri secara *online*. Pandemi *Covid-19* yang telah menjadi pandemi global saat ini menuntut pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan adanya surat edaran Nomor 36962/MPK.A/HK?2020 perihal pembelajaran secara *online* dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan *Covid-19* bagi guru dan bagi siswa untuk semua jenjang di seluruh Indonesia. Sehingga secara tidak langsung sekolah dalam waktu singkat harus

memikirkan strategi pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kompetensi guru, siswa, orangtua, maupun dari sarana yang dimiliki.

Strategi yang diterapkan sekolah tentunya beragam dan bukan berarti tanpa kendala, bagi sekolah yang sudah terbiasa melaksanakan pembelajaran berbasis digital atau *daring* sudah tentu bukan menjadi masalah, apalagi bagi guru yang sudah mahir melakukan penilaian portofolio dengan berbagai tugas yang bervariasi sehingga tidak menjadi beban bagi siswanya yang saat ini dikeluhkan oleh para orangtua, bahwa saat mendampingi siswa belajar di rumah merupakan beban tersendiri bagi orangtua yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang cukup atau sarana dan fasilitas yang memadai. Siswa tidak bisa mengakses sumber belajar *online* karena tidak memiliki perangkat digital (HP android, komputer, dsb).

Pada perjalanannya disekolah mengeluh akan kendala koneksi internet dan borosnya kuota karena latar belakang ekonomi orangtua yang kurang mampu sehingga membuat siswa mengalami kendala untuk bisa mengakses sumber belajar *online*. Melihat hal tersebut Kemendikbud juga hadir untuk bisa memfasilitasi siswa yang tidak bisa mengakses sumber belajar *online* dengan bekerjasama dengan saluran televisi pemerintah yaitu TVRI dengan harapan siswa pasti memiliki televisi di rumahnya dan siswa bisa santai melihat tayangan TV, namun tetap benilai edukasi dan kemasan belajarnya menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

Kenyataan yang terjadi dalam dunia pendidikan, prestais merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor proses pembelajaran salah satunya seperti aktivitas belajar. Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik.

Harapannya jika aktivitas belajar siswa tinggi maka akan diikuti dengan hasil belajar yang tinggi pula. Cara yang digunakan adalah dengan proses interaksi antara siswa dan gurunya akan menghasilkan persepsi siswa mengenai sosok guru yang dikenalnya. Siswa menganggap guru sebagai figur yang menarik dan menyenangkan, sehingga hal ini akan meningkatkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran, khususnya pembelajaran *online* di rumah. Di dalam pembelajaran *online*, siswa dituntut dapat menemukan sendiri pengetahuan dengan pengalaman belajar yang diperoleh sendiri secara langsung sehingga konsep yang diperoleh tertanam dengan baik. Proses menemukan pengetahuan tersebut diperlukan inisiatif belajar dari siswa itu sendiri yang dinamakan kemandirian belajar.

Pembelajaran *online* mengharapkan siswa dapat mengerti materi pembelajaran sehingga tidak terlalu bergantung pada guru, teman, dan lebih cepat menguasai materi pembelajaran sebelum menyimak penjelasan guru sehingga tidak kebingungan dan

memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik akan memperoleh hasil belajar yang maksimal karena dapat memanajemen waktu dengan baik, meliputi waktu untuk membaca, waktu untuk belajar, waktu untuk mengerjakan tugas, dan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV MIS Miftahussa'adah Pontianak Utara, sebagian siswa masih memiliki kemauan belajar yang rendah. Mereka masih kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar *online* di rumah karna berbagai kendala yang dimiliki dan berdampak pada nilai raport siswa di kelas IV MIS Miftahussa'adah Pontianak Utara.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Belajar merupakan suatu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Dengan belajar terdapat perubahan yang ada dalam diri yakni dari proses yang tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari suatu hal yang tidak bisa dipahami menjadi bisa dipahami. Menurut Slameto (dalam Tutik Rachmawati dan Daryanto, 2015) menyatakan bahwa, "belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam inteaksi dengan lingkungannya" (h. 35).

Tujuan belajar adalah mempermudah siswa untuk mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu pembelajaran, pengukuran dalam prestasi belajar semakin kompleks juga dalam proses perencanaan pada pembelajaran untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar siswa, angka-angka yang diperoleh tercantum sebagai laporan kepada orangtua untuk kenaikan kelas, penentuan kelulusansiswa, dan siswa akan lebih memperhatikan dan berusaha untuk belajar jika mereka sudah mengetahui apa yang akan dipelajarinya. Hal tersebut guna mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran yang akan disampaikan oleh

guru. Prinsip belajar yang berhubungan dengan penelitian ini adalah siswa dalam kegiatan pembelajaran akan berpartisipasi aktif dalam setiap proses belajar, siswa akan terlibat langsung dalam pembuatan belajar secara bertahap, berkesinambungan dan materi yang akan disajikan bersifat sederhana guna melatih pola berfikir siswa agar lebih kritis dan tertantang untuk memecahkan suatu masalah.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan sebuah interaksi antara seorang guru dengan siswa atau siswa dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Kokom Komalasari (2014) menyatakan bahwa, “pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik atau pembelajar yang di rencanakan atau didesain, dilaksanakan, dan di evaluasi secara sistematis agar subjek didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien” (h. 3). Sedangkan menurut Syaiful Sagala (dalam Hamdani, 2011) menyatakan bahwa “pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah yaitu mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik dan belajar dilakukan oleh siswa” (h. 198).

Aktivitas merupakan kegiatan yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas karena tanpa aktivitas, belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas belajar dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja. Pada dasarnya aktivitas belajar bukan hanya dilakukan di sekolah saja, namun kegiatan belajar dapat dilakukan dimana saja. Menurut Aunurrahman (2009) menyatakan bahwa, “aktivitas keseharian yang bernaan dengan upaya untuk mendapatkan informasi, pengetahuan atau keterampilan baru yang belum diketahui atau untuk memperluas dan memperkokoh sesuatu yang telah dimiliki sebelumnya merupakan aktivitas belajar” (h. 23). Menurut Rousseau (dalam Sardiman 2016) menyatakan bahwa “segala pengetahuan diperoleh dengan

pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis” (h. 96).

Menurut Paul B. Diedrich (dalam Oemar Hamalik, 2015) mengklarifikasi jenis-jenis aktivitas belajar, sebagai berikut: (a) kegiatan-kegiatan visual, yang termasuk didalamnya antara lain: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja atau bermain; (b) kegiatan-kegiatan lisan (*oral*), yang termasuk didalamnya antara lain: mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi; (c) kegiatan-kegiatan mendengarkan, yang termasuk didalamnya antara lain: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan instrumen musik, dan mendengarkan radio; (d) kegiatan-kegiatan menulis, yang termasuk didalamnya antara lain: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat sketsa atau rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket; (e) kegiatan-kegiatan menggambar, yang termasuk didalamnya antara lain: menggambar, membuat grafik, diagram, peta, dan pola; (f) kegiatan-kegiatan metrik, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan (*simulasi*), menari dan berkebun; (g) kegiatan-kegiatan mental, yang termasuk didalamnya antara lain: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis factor-faktor, menemukan hubungan-hubungan dan membuat keputusan; dan (h) kegiatan-kegiatan emosional, yang termasuk di dalamnya antara lain: minat, membedakan, berani, tenang, dan sebagainya (h. 90).

Menurut Martinis Yamin (2013), menyatakan terdapat sembilan aspek untuk menumbuhkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu: (a) memberikan motivasi pada siswa untuk aktif dalam

kegiatan pembelajaran; (b) memberikan penjelasan pada siswa mengenai tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran; (c) mengingatkan kompetensi prasyarat; (d) memberikan topik atau permasalahan sebagai stimulus siswa untuk berpikir terkait dengan materi yang akan dipelajari; (e) memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya; (f) memunculkan aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran; (g) memberikan umpan balik (*feed back*); (h) memantau pengetahuan siswa dengan memberikan tes; (i) menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pelajaran (h.84).

Menurut Slameto (2015) mengemukakan factor-faktor aktivitas belajar siswa dibagi menjadi dua bagian, yaitu: faktor-faktor yang dapat berasal dari dalam diri siswa (*intern*) maupun dari luar diri siswa itu sendiri (*ekstern*) (h. 54). Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa adalah faktor *intern* berupa minat, motivasi, dan usaha siswa pada saat mengikuti pembelajaran sedangkan faktor *ekstern* berupa metode mengajar guru dalam kegiatan belajar di rumah secara *online*.

Hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Kulminasi akan selalu di iringi dengan kegiatan tindak lanjut hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap fungsional, positif, dan di sadari. Bentuk perubahan tingkah laku harus menyeluruh sehingga menunjukkan adanya perubahan tingkah laku. Menurut Wittig dalam bukunya *Psychologi of Learning*, Wittig mendefinisikan belajar sebagai *Any relatively permanent change in an organisme's behavioral repertoire that occurs as a result of experience*. Artinya belajar adalah perubahan yang relatif menetap terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman. Sedangkan Rusman (2012) menyatakan bahwa, "hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang

mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor" (h. 123).

Menurut Sri Anita W. dkk (2009), mengungkapkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat di kelompokkan menjadi dua kelompok meliputi: (a) faktor dari dalam diri siswa (*intern*) yang berpengaruh terhadap hasil belajar diantaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan, dan kesehatan serta kebiasaan siswa; (b) faktor dari luar diri siswa (*ekstern*) yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya adalah lingkungan fisik dan *non*-fisik (termasuk suasana dalam belajar, seperti riang gembira, menyenangkan), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), pelaksanaan pembelajaran, guru, dan teman sekolah (h. 27). Dalam hal ini guru dan orangtua merupakan faktor yang sangat penting dalam sangat berpengaruh terhadap proses maupun hasil belajar karena sebagai penentu arah pembelajaran, sehingga guru harus memahami dan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut.

Benyamin Bloom (dalam Nana Sudjana, 2016) menyatakan jenis – jenis hasil belajar ke dalam tiga ranah hasil belajar, sebagai berikut : (a) ranah kognitif, (b) ranah afektif, dan (c) ranah psikomotoris (h. 22). Ketiga ranah tersebut menjadi objek penelitian hasil belajar. Dalam penelitian ini jenis belajar yang diteliti dan dikumpulkan adalah jenis belajar dari ranah kognitif yang berupa nilai dari hasil rata-rata raport siswa pada semester genap.

Hubungan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila siswa mempunyai aktivitas belajar yang tinggi maka akan mendapatkan hasil yang baik pula sebaliknya apabila aktivitas belajar siswa rendah maka siswa tersebut akan mendapatkan hasil yang tidak baik pula. Oleh karena itu, aktivitas belajar yang baik perlu ditanamkan dalam diri siswa sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dari hasil identifikasi harapan dan kesenjangan, maka rumusan yang menjadi permasalahan umum dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat korelasi antara aktivitas belajar siswa selama belajar di rumah secara *online* dengan hasil belajar siswa kelas IV MIS Miftahussa’adah Pontianak Utara?”. Untuk memudahkan dan lebih terarahnya penelitian ini, maka masalah umum tersebut dijabarkan menjadi beberapa sub masalah, sebagai berikut : (1) bagaimana aktivitas belajar siswa selama belajar di rumah secara *online* kelas IV MIS Miftahussa’adah Pontianak Utara?, (2) bagaimanakah hasil belajar siswa selama belajar di rumah secara *online* kelas IV MIS Miftahussa’adah Pontianak Utara?, dan (3) apakah terdapat korelasi antara aktivitas belajar siswa selama belajar di rumah secara *online* dengan hasil belajar siswa kelas IV MIS Miftahussa’adah Pontianak Utara?.

Sejalan dengan masalah dan sub masalah diatas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ada tidaknya korelasi antara aktivitas belajar siswa selama belajar di rumah secara *online* dengan hasil belajar siswa kelas IV MIS Miftahussa’adah Pontianak Utara.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Nana Syaodih Sukmadinata (2015) menyatakan, “penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau” (h. 54).

Alasan digunakan metode deskriptif pada penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara aktivitas belajar siswa selama belajar di rumah secara *online* dengan hasil belajar siswa kelas IV MIS Miftahussa’adah Pontianak Utara. Penggunaan metode deskriptif terdapat beberapa bentuk penelitian. Hadari Nawawi (2015) menyatakan ada tiga bentuk penelitian, sebagai berikut: (1) survei studi (*survey studies*), (2) studi hubungan

(*interrelationship studies*), dan (3) studi perkembangan (*developmental studies*) (h. 68).

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi hubungan (*interrelationship studies*) dengan menggunakan cara penelitian studi korelasi (*correlation studies*) dengan tujuan untuk menentukan tingkat hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV MIS Miftahussa’adah Pontianak Utara.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, meliputi :

### **Tahap Persiapan**

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan, antara lain: (a) menyiapkan surat tugas untuk melakukan wawancara dengan wali kelas IV MIS Miftahussa’adah Pontianak Utara, (b) memberikan surat tugas dan meminta izin kepada Kepala Madrasah MIS Miftahussa’adah Pontianak Utara untuk melakukan penelitian, (c) melaksanakan wawancara dengan wali kelas IV MIS Miftahussa’adah Pontianak Utara untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama belajar di rumah dengan hasil belajar siswa pada rata-rata nilai raport, (d) menyiapkan kisi-kisi angket aktivitas belajar, (e) menyiapkan instrument penelitian berupa angket untuk mengukur aktivitas belajar siswa selama belajar di rumah dimasa pandemi *covid – 19*, (f) melakukan validasi instrument penelitian yang dilakukan oleh ahli, dan (g) soal angket siap digunakan sebagai alat pengumpul data karena sudah dinyatakan valid dan layak pakai.

### **Tahap Pelaksanaan**

Langkah – langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan, antara lain: (a) memberikan angket aktivitas belajar siswa kelas IV, (b) mengumpulkan data hasil belajar siswa kelas IV berupa rata-rata nilai raport semester genap tahun ajaran 2019/2020.

### **Tahap Akhir**

Langkah – langkah yang dilakukan pada tahap akhir, antara lain: (a) memberi skor angket aktivitas belajar, (b) menghitung rata-

rata jawaban skor angket, (c) menghitung rata-rata nilai raport semester genap, (d) menganalisis korelasi antara aktivitas belajar dengan hasil belajar, dan (e) membuat kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2016) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (h. 80). Dalam penelitian ini termasuk populasi terbatas karena jumlah anggota populasi pada penelitian ini dapat diketahui dengan pasti. Menurut Suharsimi Arikunto (2013) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti (h. 81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yang teknik pelaksanaannya dilakukan dengan *sampling total* yaitu mengambil semua sampel yang ada didalam populasi. Alasan menggunakan teknik ini dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil yaitu 30 orang siswa.

Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber asli oleh peneliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini, sebagai berikut : (a) sumber data primer dalam penelitian ini adalah berupa skor angket aktivitas belajar siswa selama belajar di rumah secara *online*, yang dikumpulkan langsung melalui *kuesioner* atau angket dan (b) sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi berupa rata-rata nilai raport semester genap tahun ajaran 2019/2020 yang diperoleh melalui wali kelas IV MIS Miftahussa’adah Pontianak Utara.

Dua teknik penelitian sebagai cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu : (a) teknik komunikasi tidak langsung yaitu mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan alat perantara, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan ini. Adapun teknik komunikasi tidak langsung dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *kuesioner* (angket) kepada siswa kelas IV MIS Miftahussa’adah Pontianak Utara dan

(b) teknik studi dokumenter ialah Mengumpulkan data dengan kategori dan klarifikasi bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, dan lain-lain. Adapun teknik studi dokumenter dalam penelitian ini berupa rata-rata nilai raport semester genap tahun ajaran 2019/2020 kelas IV MIS Miftahussa’adah Pontianak Utara.

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa, “*skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial” (h. 93). Dalam penelitian ini *skala likert* digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar dari diri siswa tersebut.

Untuk mengumpulkan data tentang variabel X (aktivitas belajar) digunakan instrumen penelitian berupa angket, sedangkan untuk mengumpulkan data tentang variabel Y (hasil belajar) digunakan dokumen hasil belajar berupa rata-rata nilai raport semester genap.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan korelasi antara aktivitas belajar siswa selama belajar di rumah secara *online* dengan hasil belajar siswa kelas IV MIS Miftahussa’adah Pontianak Utara. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumen nilai. Angket digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama belajar di rumah secara *online*, sedangkan dokumen nilai untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa pada semester genap.

Aktivitas belajar dapat dilihat dari hasil penyebaran angket aktivitas belajar siswa selama belajar di rumah secara *online*, yang telah dilakukan peneliti ke rumah masing-masing siswa. Penelitian dilakukan selama

tiga hari yang setiap harinya terdiri dari 10 orang siswa dari 30 orang siswa untuk mengisi angket. Pengisian angket yang terdiri dari 5 indikator yang dikembangkan dari aspek-aspek dalam mengukur aktivitas belajar siswa, yang meliputi lama penggunaan waktu dalam belajar, mencari informasi berkaitan dengan materi yang dipelajari, rutin dalam belajar, giat mengerjakan tugas, dan kemampuan memecahkan masalah.

Kemudian dari indikator dijabarkan menjadi 25 butir *item* pertanyaan tentang aktivitas belajar sebanyak 4 opsi jawaban dengan kriteria penilaian skor 1-4 sehingga skor total tertinggi 100. Total skor yang diperoleh tersebut selanjutnya dikonversikan untuk memperoleh gambaran aktivitas belajar siswa yang di analisis dengan rumus persentase selanjutnya di interpretasikan dari tolak ukur kategori persentase.

Hasil dari jawaban siswa atas angket yang telah disebarkan, maka terdapat jumlah persentase yang didapat dari skor aktivitas belajar siswa kelas IV MIS Miftahussa'adah Pontianak Utara melalui angket termasuk dalam kategori cukup yaitu sebesar 70,30 % dan nilai rata-rata skor yang didapat sebesar 70,30.

Hasil perhitungan interval persentase menunjukkan dari 30 orang siswa terdapat 30 orang siswa memiliki aktivitas belajar dengan kategori cukup baik (100%).

Data hasil belajar siswa kelas IV MIS Miftahussa'adah Pontianak Utara yaitu data hasil rata-rata raport siswa dengan rata-rata kelas sebesar 80,14 sehingga jika di interpretasikan pada tolak ukur kategori penilaian, maka masuk dalam kategori sangat baik yaitu masuk pada rentangan 80 – 100.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* aktivitas belajar siswa dengan rata-rata nilai raport semester genap dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% ( $0,663 > 0,361$ ). Hal ini berdasarkan hipotesis yang di ajukan apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima

dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hipotesis  $H_o$  berbunyi, “adanya korelasi positif antara antara aktivitas belajar siswa selama belajar di rumah secara *online* dengan hasil belajar siswa kelas IV MIS Miftahussa'adah Pontianak Utara”. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antara aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas IV, maka hasil perhitungan korelasi sesuai dengan ketentuan pedoman interpretasi korelasi menurut Sugiyono (2016, h. 184).

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi diperoleh  $r_{hitung}$  adalah 0,660 kemudian di interpretasikan dapat disimpulkan bahwa hubungan antara aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar siswa masuk kategori kuat.

### **Pembahasan**

Aktivitas belajar sangat penting didalam interaksi belajar mengajar. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas karena tanpa aktivitas, belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas belajar dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja. Jadi aktivitas belajar sangat berperan penting dalam mencapai tujuan yang di inginkan.

Dengan adanya aktivitas belajar yang aktif dari diri siswa dapat meningkatkan keberhasilan dalam belajar. Berdasarkan uraian tersebut, maka apabila siswa memiliki aktivitas belajar yang tinggi maka dengan sendirinya akan mendukung atau meningkatkan keberhasilan dalam belajarnya. Namun apabila seorang siswa kurang aktif dalam belajarnya maka hasil belajar siswa juga akan menurun. Ini semua dikarenakan adanya hubungan antara aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

### **Aktivitas Belajar Online Kelas IV MIS Miftahussa'adah Pontianak Utara**

Instrumen angket yang sebelum disebarkan ke siswa kelas IV MIS Miftahussa'adah Pontianak Utara dapat dikatakan telah memenuhi syarat dalam hal

kevalidan instrumen karena 25 butir instrumen divalidasi oleh dosen pembimbing. Dengan demikian, instrumen penelitian aktivitas belajar siswa selama belajar di rumah dimasa pandemi *covid – 19*, yang berupa angket ini dapat digunakan sebagai alat ukur.

Deskripsi data penelitian dari penyebaran angket aktivitas belajar menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas IV MIS Miftahussa'adah Pontianak Utara dari 30 orang siswa diperoleh sebesar 70,30 menunjukkan bahwa aktivitas belajar yang ada pada diri siswa adalah cukup baik, namun perlu adanya peningkatan agar aktivitas belajar siswa dapat lebih teratur dan baik dari sebelumnya. Pada analisis masing-masing butir soal angket ditemukan butir soal skor tertinggi terdapat pada butir soal 3, 16, 21, 23, dan 25 diperoleh skor sebesar 120 atau 100% yang termasuk kategori sangat baik dari penjumlahan seluruh jawaban butir soal dari 30 siswa. Butir soal tersebut termasuk butir soal positif pada indikator.

Selain itu, skor terendah terdapat pada butir soal 13, 15, dan 20 diperoleh skor sebesar 30 atau 25% yang termasuk kategori kurang sekali, dari penjumlahan seluruh jawaban butir soal dari 30 siswa. Butir soal tersebut termasuk butir soal negatif pada indikator. Dari keseluruhan hasil angket masuk dalam kategori cukup baik siswa tersebut dalam keseharian durasi belajarnya di rumah itu pendek yaitu kurang lebih 30 menit dalam seharusnya walaupun ada beberapa yang cukup rajin dalam belajar namun dalam mengerjakan tugas dari guru ada beberapa yang tidak pernah tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar yang ada pada diri siswa adalah dominan cukup baik.

#### **Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIS Miftahussa'adah Pontianak Utara**

Hasil belajar berupa nilai rata-rata raport siswa kelas IV MIS Miftahussa'adah Pontianak Utara diperoleh sebesar 80,14%, yang berarti hasil belajar siswa termasuk kategori sangat baik. Dengan kategori sangat baik sebanyak 3 orang atau 10%, kategori baik sebanyak 25 orang atau 83%, kategori

cukup sebanyak 2 orang atau 7%, kategori kurang sebanyak 0 orang dan kategori sangat kurang sebanyak 0 orang. Hasil belajar siswa kelas IV MIS Miftahussa'adah Pontianak Utara ditemukan bahwa hasil yang diperoleh dijadikan tolak ukur keberhasilan siswa dalam memahami isi materi pelajaran setelah melakukan pembelajaran *online*.

#### **Korelasi Antara Aktivitas Belajar Online Di Rumah dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIS Miftahussa'adah Pontianak Utara**

Temuan penelitian ini menunjukkan dari perhitungan statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,663 yang tergolong dalam kategori hubungan yang kuat antara aktivitas belajar dengan hasil belajar. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% yaitu  $N = 30$  adalah 0,361. Sehingga  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  atau  $0,663 > 0,361$ . Dengan demikian,  $H_a$  yang berbunyi “terdapat hubungan positif dan signifikan antara aktivitas belajar secara *online* dirumah dengan hasil belajar siswa kelas IV MIS Miftahussa'adah Pontianak Utara” diterima kebenarannya. Hal ini berarti semakin tinggi aktivitas belajar siswa maka hasil belajar yang diperoleh juga ikut meningkat. Maka dari itu, jika ingin meningkatkan hasil belajar siswa perlu ditanamkan aktivitas dan diintensitaskan atau sering dilakukan kebiasaan belajar yang baik.

#### **KESIMPULAN**

##### **Simpulan**

Simpulan secara khusus dapat diuraikan, sebagai berikut : (1) hasil penelitian dari sebaran angket menunjukkan aktivitas belajar siswa kelas IV MIS Miftahussa'adah Pontianak Utara tergolong cukup yaitu sebesar 70,3%. Hal ini diketahui dari hasil penyebaran angket yaitu dengan rata-rata persentase 70,3%, (2) hasil belajar siswa kelas IV MIS Miftahussa'adah Pontianak Utara pada nilai rata-rata raport siswa dengan kategori sangat baik sebanyak 3 orang atau 10%, kategori baik sebanyak 25 orang atau 83%, dan kategori cukup sebanyak 2 orang atau 7%. Rata – rata keseluruhan nilai raport

siswa semester genap tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 30 orang siswa yaitu sebesar 80,14 termasuk kategori sangat baik, dan (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar berupa rata-rata nilai raport semester genap kelas IV MIS Miftahussa'adah Pontianak Utara. Hal ini diketahui dari perhitungan koefisien korelasi yaitu sebesar 0,663 termasuk dalam kategori kuat. Pada penelitian ini, hasil perhitungan korelasi *product moment* aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar berupa rata-rata nilai raport siswa semester genap yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% ( $0,663 > 0,361$ ). Dalam penelitian ini hipotesis yang berkorelasi positif dapat dimaknai apabila semakin tinggi aktivitas belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa atau nilai rata-rata raport pada siswa. Sedangkan dalam penelitian ini hipotesis yang berkorelasi signifikan yaitu dimana  $r_{xy}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian perhitungan ini membuktikan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV MIS Miftahussa'adah Pontianak Utara.

#### **Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diantaranya: (1) saat pelaksanaan penelitian dalam penyampaian angket ada beberapa siswa ada yang sulit untuk ditemui karena kurang mengetahui alamat tempat tinggal siswa. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama melalui penelitian di rumah maka sebaiknya peneliti didampingi wali kelas untuk pergi ke rumah siswa/i agar lebih mudah untuk ditemui, dan (2) terkait perolehan hasil belajar berupa nilai rata-rata raport siswa dengan dua angka dibelakang koma. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama maka sebaiknya peneliti berdiskusi terlebih dahulu dengan guru yang bersangkutan dalam pengambilan data hasil

belajar yaitu dengan menyajikan nilai tersebut dengan dua angka di belakang koma.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- AM Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Hamalik. O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Komalasari. K. (2014). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Nawawi. H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rachmawati. T & Daryanto. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Anitah W, dkk. (2009). *Strategi Pembelajaran di SD Buku Materi Pokok PDGK 4105/4 SKS/Modul 1 – 12 Edisi 1*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sudjana. N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata. NS. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wittig. A. F. (1981). *Psychology Of Learning*. New York: McGraw Hill.
- Yamin. M. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.